

ABSTRAK

Studi ini berdedikasi guna mengeksplorasi dampak kepemilikan manajerial, komposisi aset, dan arus kas operasional terhadap *Financial distress* pada perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu 2021-2023. Data yang diimplementasikan merupakan data internal yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam kajian ini terdiri dari 95 perusahaan, dan sampel yang dianalisis meliputi 62 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dipilih melalui metode *purposive sampling* selama periode 2021-2023. Hasil mengungkapkan struktur aset dan arus kas operasi berpengaruh terhadap *financial distress*, sementara kepemilikan manajerial tidak menunjukkan dampak yang berarti. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset dan arus kas merupakan elemen krusial yang perlu diperhatikan oleh perusahaan untuk menghindari risiko kebangkrutan. Diharapkan bahwa riset ini akan memberikan sumbangsih, baik dalam kerangka teoretis melalui pendalaman pemahaman konseptual, maupun dalam implementasi praktis melalui penyediaan implikasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak terkait untuk meningkatkan ketahanan finansial di tengah tantangan industri makanan dan minuman Indonesia selama pandemi dan kondisi ekonomi global yang bergejolak.

Kata Kunci: *Financial distress*, Kepemilikan Manajerial, Struktur Aset, Arus Kas Operasi, Industri Makanan dan Minuman, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

This study is dedicated to exploring the impact of managerial ownership, asset composition, and operational cash flow on financial distress in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2021-2023. The data implemented are internal data obtained from the companies' financial statements. The population in this study consists of 95 companies, with a sample of 62 food and beverage companies selected through purposive sampling during the 2021-2023 period. The results reveal that asset structure and operational cash flow significantly influence financial distress, while managerial ownership does not show a significant impact. These findings indicate that the management of assets and cash flow is crucial for companies to avoid the risk of bankruptcy. It is hoped that this research will contribute both theoretically, by deepening conceptual understanding, and practically, by providing useful implications for various stakeholders to enhance financial resilience amidst the challenges faced by the Indonesian food and beverage industry during the pandemic and the turbulent global economic conditions.

Keywords: *Financial distress, Managerial Ownership, Asset Structure, Operating Cash Flow, Food and Beverage Industry, Indonesia Stock Exchange.*

